

EVALUASI PERFORMANS BEBERAPA STRAIN AYAM PETELUR DI PETERNAKAN RAKYAT (STUDI KASUS DI BERBAGAI KECAMATAN DI KABUPATEN BLITAR)

 Oleh: Agus Ali Efendi (03910008)

Dept. of Animal Husbandry

Dibuat: 2008-04-10 , dengan 3 file(s).

Keywords: Evaluasi Performans

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan strain terhadap Hen-day production (HDP). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2008 sampai tanggal 10 Pebruari 2008 yang bertempat di Kabupaten Blitar. Meliputi enam kecamatan yaitu Kecamatan Ponggok, Kademangan, Garum, Srengat, Kanigoro dan Talun. Penelitian ini menggunakan dengan cara random sampling dengan menggunakan metode survey. Data yang terkumpul berupa umur awal produksi bertelur, umur puncak produksi bertelur, umur akhir produksi bertelur kemudian di deskriptifkan dan untuk data HDP menggunakan rancangan percobaan berupa Rancangan Acak Kelompok (RAK). Selanjutnya data yang diperoleh di analisis variansi, apabila terdapat perbedaan dilanjutkan dengan Uji BNT. Penelitian ini menggunakan strain ayam petelur yang sesuai ada dilapang yaitu : Isabrown (T1), Logman (T2), Manggis (T3), Haisex (T4) dan CP 909 (T5).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dikatakan tidak berpengaruh karena $F_{hitung} < F_{tabel 0,05}$. Meskipun tempat kondisi lingkungan di masing – masing kecamatan tidak sama, hal ini disebabkan dikarenakan strain yang sudah memenuhi standart, pengalaman berternak yang sudah cukup lama dan pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan. Dan mempunyai nilai koefisien keseragaman 5 % artinya data yang diperoleh benar – benar valid.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut : Perbedaan strain di Kabupaten Blitar tidak berpengaruh terhadap Hen-day Production (HDP), umur awal bertelur rata – rata dicapai pada usia 4,5 bulan, umur puncak produksi bertelur rata – rata dicapai pada usia 7 bulan, umur akhir produksi bertelur rata – rata dicapai pada usia 19 - 22 bulan

Disarankan agar didapat hasil yang lebih baik dalam berternak ayam petelur di kabupaten Blitar maka diperlukan pemilihan pakan yang tepat dan perbaikan manajemen di jajaran peternak meskipun semua strain ayam petelur bisa di ternak.

This research aim to know diverge strain about Hen-day Production (HDP).

This research was executed on January 10th up to February 10th 2008 at in Regency Blitar. In six Subdistrionts : Ponggok Subdistriont, Kademangan Subdistriont, Garum Subdistriont, Srengat Subdistriont, Kanigoro Subdistriont and Talun Subdistriont. This research to use random sampling to make use of survey method. Here in after obtained data to be life beginning eggs production, life high eegs production and life last egg production later deskriptif. Data HDP device the used is RAK. Here in after obtained to be data to be analysed with variant analiysis, if there are difference continued with BNT test. This research strain hen eggs condicional : Isabrown strain (T1), Lohman strain (T2), Manggis strain (T3), Haisex strain (T4) and CP 909 Strain (T5).

Result of from research say not influential because $F_{hit} < F_{tab 0,05}$. Must condition in subdistrionts not with. Beccused to jib standart strain, experience long cattle breeder and to give

standart woof. Koefisien 5 % results data corrects vailed.

Conclusion of this reserech : the differench strain in Regency Blitar not influential Hen-day Production (HDP), life beginning eggs production generally age 4,5 month, life high eggs production generally age 7 month and life last eggs production generally age 19 – 22 month. Sugested result max product in to breed cattle hen eggs in Subdistriots Regency Blitar to need find fount with woof nice and correct manajement in row breed although all strain hen egg to get netive.